

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Model Altman (*Z-Score*) menganalisis dari tahun 2015 hingga tahun 2019 perusahaan dikategorikan dalam zona “Aman”. Hal ini dapat dilihat dari total nilai rasio yang menunjukkan nilai $Z < 2,6$.
2. Perhitungan dengan model Springate (*S-Score*) menyatakan perusahaan pada tahun 2015 hingga tahun 2018 tergolong “Aman” dikarenakan nilai rasio yang diperoleh $S > 1,062$ tetapi di tahun terakhir yakni tahun 2019 PT Blue Bird Tbk tergolong ke dalam perusahaan “Bangkrut” karena nilai $S < 0,862$.
3. Analisis dengan model Zmijewski (*X-Score*) selama lima tahun yakni dari tahun 2015 hingga 2019 menyatakan perusahaan tergolong “Sehat”. Hal ini disebabkan oleh nilai rasio pada perusahaan yang menunjukkan $X < 0$ yang artinya perusahaan mampu melunasi liabilitas jangka pendek.
4. Dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada PT Blue Bird Tbk dinyatakan bahwa model analisis yang paling akurat yakni model Springate (*S-Score*). Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model ini perusahaan terindikasi “Bangkrut”. Model Springate (*S-Score*) juga lebih menekankan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan.

5.2 Saran

1. Nilai *S-Score* selama tahun 2019 cukup mengkhawatirkan, dengan kategori bangkrut. Hal ini harus terus diperhatikan oleh pihak manajemen, agar kedepan kondisi perusahaan menjadi lebih baik. Nilai *S-Score* pada PT Blue Bird Tbk perlu diperhatikan karena menunjukkan nilai rasio $S < 0,862$. Hal ini dapat diatasi dengan mengurangi biaya operasional yang berlebihan agar kegiatan operasional bisa berjalan dengan lancar dan bisa meningkatkan nilai laba perusahaan.

2. Tingkat arus modal kerja juga seharusnya dikelola dengan baik sehingga modal kerja perusahaan tidak mengalami turun naik, dalam penggunaan aset juga perlu dilihat agar aset digunakan secara produktif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba ditahan atau saldo laba.
3. *Sales to Total Assets* sebaiknya ditingkatkan dengan tingkat penjualan yang besar dan diimbangi dengan pengefisienan biaya operasional, guna menjamin perusahaan dalam keadaan yang tidak merugi atau menurunkan tingkat kesulitan keuangan, serta perusahaan akan semakin kompetitif dalam persaingan.